

EXECUTIVE SUMMARY
STRATEGI PERTAHANAN PULAU-PULAU BESAR DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN
INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
PENELITIAN BALITBANG KEMHAN RI - UPN VETERAN JAKARTA



LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau memiliki posisi geostrategis yang sangat penting dalam konstelasi global. Visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia (PMD) yang dicetuskan sejak tahun 2014 memerlukan strategi pertahanan yang komprehensif, khususnya untuk pulau-pulau besar yang menjadi tulang punggung ketahanan nasional.

Strategi pertahanan pulau-pulau besar merupakan strategi pertahanan yang berfokus pada pelibatan seluruh bagian dari bangsa Indonesia berbasis kewilayahan dan kepulauan, diharapkan tiap-tiap pulau-pulau besar mampu secara mandiri menyelenggarakan pertahanan negara, guna mengantisipasi, menghadapi berbagai ancaman yang mungkin timbul.

Penelitian ini dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Strategi Pertahanan (Puslitbang Strahan) Balitbang Kemhan bekerja sama dengan UPN Veteran Jakarta untuk menganalisis strategi pertahanan pulau-pulau besar dalam mendukung kebijakan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis strategi pertahanan pulau-pulau besar Indonesia dalam konteks Poros Maritim Dunia
- Mengidentifikasi potensi dan tantangan pertahanan di pulau-pulau besar strategis
- Merumuskan strategi pertahanan yang terintegrasi untuk mendukung kebijakan maritim nasional

- Memberikan rekomendasi kebijakan untuk penguatan pertahanan pulau-pulau besar

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data:

- Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder terkait
- Survey lapangan di lokasi strategis
- Analisis dokumen kebijakan maritim
- Wawancara mendalam dengan ahli pertahanan maritim

Lokasi Penelitian

Sesuai judul litbang salah satu lokus yang tepat untuk dipilih adalah ke Pekanbaru Riau, hal ini mengingat lokasi yang relatif dekat dengan selat Malaka yang sangat berpengaruh terhadap posisi Indonesia sebagai poros maritim. Penelitian juga dilakukan di berbagai pulau besar lainnya yang memiliki posisi strategis.

KOLABORASI DENGAN UPN VETERAN JAKARTA

Kerjasama dengan UPN Veteran Jakarta melibatkan:

- Dukungan akademik dalam bidang pertahanan dan keamanan
- Ekspertise dalam strategi pertahanan maritim
- Analisis geopolitik dan geostrategis

- Validasi temuan penelitian dari perspektif militer
- Pengembangan model strategi pertahanan terpadu

KONTEKS POROS MARITIM DUNIA

Fondasi Konsep Poros Maritim

Poros Maritim Dunia (PMD) mulai dicetuskan sejak terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden RI pada tahun 2014, beberapa hal yang dijadikan dasar untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia diantaranya letak geografis Indonesia yang berada pada persilangan samudera Hindia dan samudera Pasifik serta antara benua Asia dan benua Australia.

Signifikansi Strategis

Posisi Indonesia yang strategis berkepentingan untuk ikut menentukan masa depan kawasan Samudera Pasifik dan Samudera Hindia agar kedua kawasan tersebut tetap damai dan aman bagi pengguna jalur perdagangan dunia.

PULAU-PULAU BESAR STRATEGIS

Sumatera

Pulau Sumatera memiliki posisi strategis sebagai:

- Pintu gerbang utama Indonesia di bagian barat
- Pengendali Selat Malaka sebagai jalur perdagangan internasional
- Basis pertahanan untuk mengamankan ALKI I (Alur Laut Kepulauan Indonesia I)

Aceh Sebagai Wilayah Strategis

Sebagai salah satu pintu masuk utama ke wilayah ALKI I (Alur Laut Kepulauan Indonesia satu), sering disebut juga dengan ALKI Wilayah Barat, Aceh berada posisi yang sangat strategis dan penting. Aceh memiliki pengaruh cukup luas secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, serta menjadi salah satu wilayah terdepan perbatasan negara.

Jawa

- Pusat pemerintahan dan ekonomi nasional
- Basis industri pertahanan strategis
- Hub konektivitas maritim nasional

Kalimantan

- Penjaga stabilitas kawasan ASEAN
- Basis sumber daya energi strategis
- Buffer zone pertahanan regional

Sulawesi

- Pengendali akses ke kawasan timur Indonesia
- Basis pertahanan untuk ALKI II dan III
- Penghubung dengan kawasan Pasifik

Papua

- Penjaga kedaulatan di wilayah timur
- Basis pertahanan perbatasan dengan PNG

- Pengendali akses ke Samudera Pasifik

TANTANGAN PERTAHANAN MARITIM

Tantangan Eksternal

Tantangan pembangunan Maritim Indonesia saat ini adalah negara kepulauan dengan wilayah laut terbuka; pengamanan pulau terluar; infrastruktur dan konektivitas melalui laut; batas maritim yang belum selesai; sumber daya alam hayati di laut Indonesia; perkembangan lingstra yang sangat pesat serta pengembangan wilayah dan peningkatan aktifitas ekonomi.

Ancaman Keamanan

- Pelanggaran kedaulatan di wilayah perbatasan
- Aktivitas ilegal fishing dan maritime crime
- Ancaman terorisme maritim
- Sengketa territorial dengan negara tetangga

STRATEGI PERTAHANAN TERINTEGRASI

Konsep Pertahanan Berlapis

- Pertahanan lapis pertama: pengamanan pulau terluar
- Pertahanan lapis kedua: pengamanan ALKI
- Pertahanan lapis ketiga: pengamanan wilayah dalam negeri

Pendekatan Kewilayahan

Setiap pulau besar diharapkan mampu secara mandiri menyelenggarakan pertahanan negara dengan didukung oleh:

- Kekuatan TNI yang proporsional
- Komponen cadangan dan pendukung
- Sistem deteksi dini terintegrasi
- Infrastruktur pertahanan yang memadai

ASPEK ANALISIS PENELITIAN

Analisis SWOT

Berdasarkan desain penelitian yang sudah ditetapkan tujuan pengumpulan data ini adalah, untuk mendapatkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam implementasi strategi pertahanan pulau-pulau besar.

Faktor Internal

- **Kekuatan:** Posisi geostrategis, kekayaan SDA, dukungan masyarakat
- **Kelemahan:** Keterbatasan infrastruktur, gaps dalam coverage pertahanan

Faktor Eksternal

- **Peluang:** Kerjasama regional, pengembangan ekonomi maritim
- **Ancaman:** Rivalitas geopolitik, ancaman transnasional

IMPLEMENTASI TAHUN 2022

Program Prioritas

- Penguatan postur pertahanan di pulau-pulau strategis
- Pengembangan sistem C4ISR maritim
- Peningkatan kapabilitas TNI AL

- Pembangunan infrastruktur pertahanan

Sinergi Kebijakan

Dalam perjalanan selama beberapa dekade konsep negara maritim dengan pertahanannya pada saat ini dinilai terasa tidak ada kemajuan, dan terkesan tergantikan oleh konsep negara agraris sehingga untuk membalikkan hal tersebut, semenjak Bapak Prabowo Subianto menjabat sebagai Menteri Pertahanan, potensi maritim dengan unsur pertahanannya mulai diperhatikan dan dikembangkan dengan diperkuatnya TNI-AL dengan kapal perang baru dan canggih.

SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Kontribusi Strategis

- Penyediaan blueprint strategi pertahanan pulau-pulau besar
- Dukungan implementasi kebijakan Poros Maritim Dunia
- Penguatan ketahanan nasional berbasis kewilayahan
- Optimalisasi peran Indonesia dalam stabilitas regional

Dampak Kebijakan

- Input untuk Rencana Strategis Kemhan
- Pedoman pengembangan kekuatan pertahanan regional
- Referensi untuk alokasi anggaran pertahanan
- Panduan kerjasama pertahanan bilateral/multilateral

REKOMENDASI STRATEGIS

Jangka Pendek

- Penguatan sistem early warning di pulau-pulau strategis
- Peningkatan koordinasi antar-instansi pertahanan
- Pengembangan rapid response capability

Jangka Menengah

- Pembangunan infrastruktur pertahanan terintegrasi
- Pengembangan industri pertahanan maritim
- Penguatan diplomasi pertahanan regional

Jangka Panjang

- Realisasi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia
- Pencapaian supremasi maritim di kawasan
- Penguatan peran Indonesia dalam arsitektur keamanan regional

KESIMPULAN

Strategi pertahanan pulau-pulau besar merupakan elemen krusial dalam mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Pendekatan kewilayahan yang terintegrasi dengan melibatkan seluruh komponen bangsa menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Kolaborasi akademik dengan UPN Veteran Jakarta memberikan dimensi ilmiah yang memperkuat validitas dan

implementabilitas rekomendasi yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan kontribusi strategis Balitbang Kemhan RI dalam mendukung visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia melalui penguatan strategi pertahanan pulau-pulau besar yang komprehensif dan berkelanjutan.